

melania kurniati mal

by UNITRI Press

Submission date: 18-Oct-2023 06:38PM (UTC-0700)

Submission ID: 2000243728

File name: melania_kurniati_mal.docx (44.15K)

Word count: 1271

Character count: 8699

**EFISIENSI PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN ¹ USAHATANI BAWANG PREI
DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

**MELANIA KURNIATI MAL
2019310012**

**⁶ PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penyuluhan merupakan proses berbagi pengetahuan dan informasi mengenai inisiatif memajukan industri pertanian guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kesejahteraan dan pendapatan petani. Dalam hal pembelajaran dan membantu petani menanamkan sikap terhadap penerapan teknologi pertanian modern untuk mencapai hasil pertanian yang efisien, penyuluhan diharapkan dapat menjadi motivator penyebaran ilmu pengetahuan dalam pembangunan pertanian.

Suatu kegiatan dianggap efisien jika kegiatan tersebut memaksimalkan perbandingan hasil bersih riil dengan memaksimalkan waktu, biaya, dan tenaga dengan sejumlah usaha tertentu, atau jika kegiatan tersebut mencapai tingkat hasil tertentu dengan usaha yang paling sedikit. Secara umum, bisnis yang efisien adalah bisnis yang, selama produksi, menghasilkan barang atau jasa dengan cepat, lancar, dan dengan jumlah uang yang sedikit.

Bawang prei adalah salah satu komoditas sayuran yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia. bawang prai termasuk salah satu jenis sayuran (Dharma Diputra, 2017). Tanaman bawang prei memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki permintaan yang stabil. Namun, masih banyak petani yang belum mampu mengoptimalkan potensi produksi tanaman bawang prei tersebut.

penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan usahatani bawang prei di desa Beji Kecamatan Junrejo.

Hasil dan Penelitian kerja penyuluh ini dapat mencapai dampak yang lebih besar dalam memajukan pertanian, Untuk memastikan budidaya daun bawang di Desa Beji menguntungkan, kinerja penyuluh pertanian mengalami peningkatan yang signifikan. Paradigma baru penyuluhan pertanian lebih mengutamakan peran petani dan kelompok tani karena partisipasi petani mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan program.

Tingkat efisiensi suatu perusahaan seringkali dinilai dengan menghitung rasio biayanya, yang merupakan perbandingan seluruh biaya produksi dan hasil bisnisnya. Dengan menggunakan analisis R/C Ratio, tingkat efisiensi ditentukan. Perusahaan penanam bawang bombay mempunyai R/C Ratio sebesar 3,3% yang berarti setiap Rp 1 yang saya investasikan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 3,3. Berdasarkan R/C Ratio tersebut maka budidaya bawang merah buruan Desa Beji, Kecamatan Junrejo, Kota Batu layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Efisiensi, penyuluhan, usahatani, bawang prei

2 BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara berkembang, Indonesia berupaya mempercepat pertumbuhan di berbagai bidang, termasuk industri pertanian. Karena Indonesia adalah negara tropis dengan lahan subur yang luas, maka masuk akal untuk mengembangkan usaha di sektor pertanian, termasuk hortikultura dan produksi tanaman pangan. Banyaknya komoditas sayuran yang diproduksi oleh kelompok tani pertanian karena kondisi iklim yang mendukung dan peluang agribisnis yang menjanjikan (O & Kruniasih, 2013).

Untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Indonesia, penyuluhan pertanian sangatlah penting. Sepanjang sejarahnya, penyuluhan pertanian telah mengalami pasang surut, liku-liku, dan liku-liku yang dinamis sebagai respons terhadap perubahan keadaan. Hal ini juga memainkan peran penting dalam pembangunan pertanian, yang merupakan proses yang mengubah pertanian tradisional menjadi pertanian berketahanan yang dapat menggunakan sumber daya secara efektif dan menyesuaikan operasi dan struktur produksinya terhadap perubahan opini publik, perilaku, keahlian, dan pemahaman petani dan keluarganya sebagai konsekuensi dari beberapa latihan dan proses belajar mengajar. Jika penyuluh, petani, dan pihak berkepentingan lainnya memiliki pemahaman yang sama, maka penyuluhan pertanian akan berhasil dilaksanakan. Agar pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat bekerja sama dalam penyuluhan pertanian dan mengatasi permasalahan yang dihadapi petani selama ini, harus ada pemahaman yang jelas dan tujuan bersama antara kedua lembaga tersebut.

Penyuluhan merupakan proses berbagi pengetahuan dan informasi mengenai inisiatif memajukan industri pertanian guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kesejahteraan dan pendapatan petani. Dalam hal pembelajaran dan membantu petani menanamkan sikap terhadap penerapan teknologi pertanian modern untuk mencapai hasil pertanian yang efisien, penyuluhan diharapkan dapat menjadi motivator penyebaran ilmu pengetahuan dalam pembangunan pertanian.

Suatu kegiatan dianggap efisien jika kegiatan tersebut memaksimalkan perbandingan hasil bersih riil dengan memaksimalkan waktu, biaya, dan tenaga dengan sejumlah usaha tertentu, atau jika kegiatan tersebut mencapai tingkat hasil tertentu dengan usaha yang paling sedikit. Secara umum, bisnis yang efisien adalah bisnis yang, selama produksi, menghasilkan barang atau jasa dengan cepat, lancar, dan dengan jumlah uang yang sedikit. Ketika produksi atau tingkat output saat ini mengakibatkan penurunan biaya, terjadi peningkatan efisiensi. Dengan demikian, efisiensi merupakan ukuran keberhasilan, yang diukur dengan jumlah uang atau sumber daya yang diperlukan untuk mencapai hasil kegiatan yang diinginkan.

Salah satu komoditas sayuran yang berpotensi tumbuh di Indonesia adalah daun bawang. bawang prei termasuk salah satu jenis sayuran (Dharma Diputra, 2017). Tanaman bawang prei memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan memiliki permintaan yang stabil.

Namun, masih banyak petani yang belum mampu mengoptimalkan potensi produksi tanaman bawang prei tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan usaha tani bawang prei adalah penyuluhan. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani, terutama dalam hal pengembangan teknologi dan manajemen usaha pertanian. Namun, efisiensi penyuluhan masih menjadi permasalahan yang harus diatasi.

Efisiensi penyuluhan adalah konsep yang berkaitan dengan bagaimana program atau kegiatan penyuluhan pertanian atau pendidikan dapat dijalankan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Ini adalah upaya untuk memaksimalkan hasil atau manfaat dari upaya penyuluhan sambil meminimalkan penggunaan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran. Efisiensi penyuluhan sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya tanaman bawang prei. Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan untuk menentukan seberapa efektif penyuluhan dalam meningkatkan budidaya daun bawang di kalangan kelompok petani. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penilaian umum mengenai efektivitas program penyuluhan dan memberikan saran kepada pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan keberhasilan program dalam meningkatkan budidaya bawang prei di kalangan kelompok petani. Dari penelitian ini adalah meningkatnya permintaan pasar terhadap bawang prei, sehingga menjadi peluang bisnis yang menjanjikan bagi para petani. Namun, faktor produksi seperti teknologi dan manajemen usaha pertanian juga masih menjadi kendala bagi para petani dalam meningkatkan produksi bawang prei. Selain itu, terdapat juga permasalahan dalam hal pemasaran, yaitu ketergantungan petani pada tengkulak yang membeli hasil panen dengan harga yang rendah.

Kehadiran penyuluh pertanian di tengah-tengah petani di desa beji kecamatan junrejo kota batu masih sangat dibutuhkan dalam peningkatan usahatani bawang prei sehingga mampu memberikan arahan kepada petani bawang prei yang ada sehingga tercapainya peningkatan produksi dan pendapatan usahatani bawang prei, karena desa Beji penghasil sayur-sayuran.

Mayoritas lahan di Kecamatan Junrejo digunakan untuk pertanian. Salah satu daerah penghasil bawang prei yang paling produktif adalah Kecamatan Junrejo. Desa Beji merupakan salah satu dari tujuh desa di Kecamatan Junrejo yang bergerak dalam industri budidaya prai. Desa Beji merupakan penghasil produksi bawang prei di kecamatan junrejo akan tetapi tingkat produktivitasnya sangat rendah hal ini diduga karena adanya ketidak efisienan penyuluhan dalam kegiatan penyuluh dan terhadap beberapa petani yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti program penyuluh di kelompok tani misalnya dari cara penggunaan factor-faktor produksi Seperti Tenaga kerja, Benih, Pupuk, Luas lahan, pestisida, pengalaman bertani dan tingkat pendidikan. Dengan meningkatkan efisiensi penyuluhan, diharapkan peserta dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan memahami konten konseling dengan mudah. Evaluasi terhadap penyuluhan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penyuluhan yang telah dilakukan, sehingga dapat ditingkatkan di masa yang akan datang.

Maka dari itu, riset tujuannya menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan usaha tani bawang prei pada kelompok tani. Harapannya riset berikut bisa berikan gambaran tentang efisiensi penyuluhan pertanian, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan usaha

tani bawang prei di Desa Beji.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan ¹ usahatani bawang prei di desa Beji kecamatan Junrejo?

1.3 Tujuan Penelitian

Mempunyai tujuannya

1. Untuk menganalisis efisiensi penyuluhan dalam meningkatkan ¹ usahatani bawang prei di desa Beji Kecamatan Junrejo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti: kemampuan untuk mempraktikkan informasi yang diperoleh dari ² proses penelitian. Penyelesaian penelitian ini oleh penulis merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Bagi pemerintah, pada ini pemerintah ³ dapat menambah informasi terkait usaha tani dan penerapan pertanian dari lahan, bibit, pupuk urea, pupuk npk, pupuk sp, pupuk organik, tenaga kerja, dan pestisida pada tanaman bawang prei.

melania kurniati mal

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
4	library.um.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	1%
6	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
9	jktcry.wordpress.com Internet Source	1%

10 repository.lppm.unila.ac.id 1 %
Internet Source

11 www.scribd.com 1 %
Internet Source

12 umbujoka.blogspot.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

melania kurniati mal

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
